

**Analisis Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan di Sekretariat Keuangan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021**

Grace Amalia Tondang¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Graceamaliatondang05@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Prodi manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRAK

Laporan keuangan yang manajemen sendiri akan dipergunakan oleh banyak pihak dan harus disajikan dengan cara dan prosedur tertentu sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, jika aturan tersebut belum diikuti, maka penyajian laporan keuangan tidak dapat dilakukan. Pengoperasian sistem akuntansi pencatatan harus mencakup semua aktivitas yang diperlukan untuk menyediakan berbagai informasi dalam manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan melaporkan keadaan dan operasi perusahaan atau instansi pemerintahan. Ditinjau dari karakteristik masalah dalam penelitian, peneliti mengklasifikasikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan pegawai bendahara penerimaan dan pengeluaran di Sekretariat keuangan Disporasu sebagai populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah populasi yang dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Dalam Teknik pengambilan data di penelitian ini menggunakan wawancara serta observasi pada bendahara penerimaan dan pengeluaran.

Kata kunci : Laporan keuangan, prosedur pencatatan

ABSTRACT

The financial statements produced by the management itself will be used by many parties and must be presented in certain ways and procedures in accordance with applicable standards. Therefore, if these rules are not followed, the presentation of financial statements cannot be done. The operation of the record-keeping accounting system must include all activities necessary to provide management with various information to plan, control, and report on the state and operations of a company or government agency.

Judging from the characteristics of the problem in the study, the researcher classified it as a type of qualitative research and the revenue and expenditure treasurer employees at the Finance Secretariat of the Youth and Sports Office of North Sumatra Province as a population. The sampling technique in this study used a saturated sample that represented the entire population under study. Data collection techniques used are observations and interviews conducted at the treasurer of receipts and expenditures.

Keywords: Financial reports, recording procedures

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan harus memiliki perencanaan, pengontrolan, pelaksanaan, dan pengawasan kerja yang efektif dan efisien, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Segala sesuatu pastilah memiliki tata cara atau prosedur yang di ikuti dalam kegiatan operasionalnya, begitupun dengan laporan keuangan juga memiliki prosedur dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Segala sesuatu yang telah sesuai dengan prosedur akan lebih tertata rapi dan mudah dimengerti sehingga dapat mempermudah kita dalam melakukan sesuatu termasuk laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan adalah struktur yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk kepentingan publik untuk menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas dalam bentuk yang membantu menginformasikan pengambilan keputusan ekonomi bagi pengguna. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan hasil dari suatu proses akuntansi dan digunakan oleh banyak pihak sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Orang ini adalah seseorang yang mengelola dan memiliki kepentingan keuangan dengan data keuangan instansi.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, jelas bahwa prosedur keuangan memiliki peran penting yaitu untuk mempermudah pekerjaan serta membuat suatu pekerjaan sesuai dengan yang di inginkan. Permasalahan seperti prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan memiliki peran yang amat penting bagi instansi pemerintahan, Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul **“Analisis Prosedur dan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara”**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Prosedur Pencatatan

Pada umumnya laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen sendiri akan digunakan oleh banyak pihak dan harus disajikan dengan cara dan prosedur tertentu sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, jika aturan tersebut tidak diikuti, maka penyajian laporan keuangan tidak dapat dilakukan. Pengoperasian sistem akuntansi pencatatan harus mencakup semua aktivitas yang diperlukan untuk menyediakan berbagai informasi bagi manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan serta melaporkan keadaan dan operasi perusahaan atau instansi pemerintahan.

Selama fase perekaman, tiga langkah dilakukan, yaitu (Dyckman, Dukes, dan Davis, 2000:265):

1. Peristiwa yang dipilih seperti analisis atau transaksi Tidak semua transaksi akan dicatat, tetapi suatu peristiwa harus dipilih,
2. Apakah hal tersebut ditegaskan dalam laporan keuangan. Setelah dipilih catatan transaksi akan digunakan sebagai dasar untuk membuat catatan asli dari setiap transaksi.
3. Catatan transaksi. Menurut dokumen yang disebutkan di atas, setiap transaksi dicatat secara berurutan (kronologis) dalam buku harian. Jurnal yang digunakan bisa menggunakan jurnal khusus atau jurnal biasa

4. Transfer transaksi ke buku besar. Setelah setiap transaksi dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal, kemudian dimasukkan ke dalam akun yang sesuai di buku besar umum dan pembantu

Tujuan Prosedur Pencatatan

Dalam manajemen mengelola suatu instansi pemerintahan pasti memerlukan pencatatan, pencatatan ini adalah dimana kita akan mencatat setiap pemasukan atau pengeluaran yang dilakukan pada instansi pemerintah tersebut.

Segala sesuatu yang dilakukan pada instansi pastilah memiliki prosedur yang harus di ikuti karena prosedur merupakan salah satu persyaratan agar diterimanya laporan keuangan tersebut, tanpa adanya prosedur maka laporan keuangan akan menjadi tidak teratur dan tidak sesuai dengan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah Sebagian dari proses pelaporan keuangan seperti meliputi : neraca, lap Laba rugi, dll. Dalam instansi atau perusahaan laporan keuangan adalah salah satu bagian penting yang bilamana tidak dilakukan sebagaimana mestinya akan mem

Menurut Munawir Sjadzali (2010:5), pengertian laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam bidang keuangan, laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban pegawai keuangan terhadap pihak yang berkaitan.

Tujuan Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan memiliki tujuan antara lain :

1. Sebagai bahan untuk mereview data
2. Untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan anggaran
3. Sebagai bahan evaluasi
4. Agar lkeuangan lebih terperinci

METODOLOGI PENELITIAN

Ditinjau dari karakteristik masalah dalam penelitian, peneliti mengklasifikasikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan pegawai bendahara penerimaan dan pengeluaran di Sekretariat keuangan di Disporasu sebagai populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mewakili seluruh populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara yang dilakukan pada bendahara penerimaan dan pengeluaran.

PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Belanja

Registrasi biaya di Disporasu dikelola sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Tahun 2020 Nomor 77 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sekretariat Perbendaharaan Disporasu juga mencatat transaksi dalam jurnal, memposting setiap perkiraan ke buku besar, menyiapkan jurnal penyesuaian, menyiapkan

neraca dan uji coba yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, Kami melakukan siklus akuntansi yang dimulai dengan persiapan kelulusan. Jurnal akan dimulai.

Sekretariat Perbendaharaan Disporasu juga menggunakan Janis pembukuan dan pelaporan keuangan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kemendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang bagaimana pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Penerapan Akuntansi Aset

Manajemen pemerintahan yang efektif dan efisien sangat penting, sehingga berbagai urusan Kewenangan yang dilimpahkan oleh pemerintah kepada daerah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. salah satu elemen penting dalam Untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan efisiensi pemerintah daerah adalah pengelolaan keuangan Ini termasuk manajemen aset. Harta tetap atau harta milik daerah merupakan salah satu Faktor yang paling penting di dalam pengelolaan keuangan pada daerah . Keberadaan aset tetap sangat Mempengaruhi kelancaran roda pemerintahan dan pembangunan, dan oleh karena itu, sistem tingkat atas Pengelolaan/pengelolaan aset tetap daerah harus menjadi alat perencanaan yang handal, Menerapkan/mengelola dan sistem pemantauannya.

Akuntansi aset tetap merupakan kelanjutan dari akun pengeluaran yang menciptakan aset tetap. Pembukuan aset Sekretariat Keuangan Disporasu termasuk pencatatan, pembukuan, penambahan dan pengurangan. Pembukuan aset ini sudah sesuai dengan aturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Analisis Laporan Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah adalah segala kegiatan yang meliputi berbagai rencana atau perencanaan, anggaran serta pelaksanaan, keuangan daerah, penganggaran, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan. Dalam konteks ini, pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, kota maupun kabupaten juga sedang merencanakan dan mengelola anggaran yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Di dalam pengelolaan pada keuangan daerah daerah , paradigma baru tersebut diwujudkan dalam bentuk tuntutan pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi publik. Ini termasuk mewajibkan pemerintah daerah untuk mengungkapkan pelaporan keuangan dan informasi anggaran kepada publik.

Permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan keuangan di satu sisi adalah tentang pengambilan keputusan, kebijakan, dan penegakan terkait dengan perencanaan, akuntansi, pelaksanaan, pelaporan kinerja, dan pemantauan pengadaan dan penggunaan dana. Di sisi lain, tujuan yang ingin dicapai oleh sektor keuangan nasional adalah akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas dalam pengadaan dan penggunaan dana.

Agar pengelolaan keuangan lebih kredibel, transparan, akuntabel, akuntabel sebagaimana disyaratkan oleh PERMENDAGRI 77 2020, pengelolaan keuangan harus memiliki pengelolaan dan transparan keuangan ini dalam satu sistem antara pemerintah daerah, provinsi dan pusat, diharapkan perencanaan dan dokumentasi anggaran serta efisiensi dan validitas akan konsisten. waktu.

Dalam penyusunan laporan keuangan pada Disporasu telah menggunakan Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dan sesuai seperti peraturan yang telah diberlakukan.

Dalam melakukan pencatatan Laporan Keuangan di Kantor Disporasu memiliki kendala saat melakukan laporan keuangan:

1. Saat hendak melakukan pencatatan laporan keuangan di sekretariat keuangan di Disporasu mengalami sedikit kendala karena beberapa data yang belum terkumpul sehingga memperlambat pembuatan laporan keuangan tsb.
2. Tidak sinkronnya antara data dan pencatatan pada laporan keuangan yang memaksa pegawai mengecek Kembali agar sesuai dan benar.
3. Saat pencatatan asset kantor ada penambahan nilai belanja terkhusus belanja asset yang dimiliki Disporasu kurang terkontrol sehingga proses pencatatan laporan keuangan menjadi lambat di akhir tahun

Solusi yang Dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

Ketika melakukan pencatatan keuangan memiliki beberapa kendala seperti diatas, maka ada beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh Disporasu dalam menangani permasalahan ini, adalah sbb:

1. Dengan permasalahan data yang dibutuhkan untuk laporan keuangan terlambat terkumpul maka dapat diselesaikan dengan komunikasi dengan rekan yang bersangkutan agar segera menyerahkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan ini.
2. Permasalahan data yang tidak sinkron dengan laporan keuangan maka peran ketelitian dalam Menyusun dan mencatat laporan keuangan diperlukan, oleh karena itu pegawai diharapkan dapat lebih konsentrasi dalam Menyusun dan mencatat laporan keuangan.
3. Agar tidak mengalami kesulitan dalam pencatatan asset kantor maka diharapkan saaat awal tahun pencatatan asset telah dilakukan.

KESIMPULAN

Setelah mengkaji data dan informasi pelaporan keuangan yang diperoleh di Kantor Sekretariat Keuangan Disporasu mengenai Sistem Pelaporan dan Pencatatan Keuangan Sekretariat Disporasu , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekretariat Keuangan Disporus menyelenggarakan pembukuan keuangan untuk pembukuan pengeluaran dan pembukuan aset sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Kemendagri Tahun 2020 dan Peraturan Peredaran Nomor 77. Kementerian Dalam Negeri tentang Sistem Manajemen dan Akuntansi, Pelaporan dan Akuntabilitas Keuangan Daerah serta Pedoman Tata Tertib. Kegiatan pencatatan tersebut meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, dan jurnal penutup. Catatan dibuat oleh Sekretariat Disporus berdasarkan dokumen asli yang diserahkan oleh Akuntansi Pengeluaran.
2. Laporan keuangan yang disusun pada akhir tahun terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk format dan uraian perkiraan yang dikategorikan menurut peraturan pemerintah tentang standar akuntansi pemerintah dan

provinsi. Peraturan Internal Tahun 2020 Nomor 77 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Hade. 2019. *Administrasi Keuangan*.
- Amru, Achmad. 2020. *Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten*. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi.
- Astuti, Luh Widya. 2020. *Prosedur Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIPKD Pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Erawati, Teguh. 2018. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)*. Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Rahardja, Untung, Qurotul Aini, and Marviola Hardini. 2019. *Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan*. 176-187.
- Rahayu, Ruci Arizanda. 2019. *Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya*. Jurnal Review Akuntansi Dan Keuangan .
- Safitri, Eka Maularumi. 2020. *Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS).
- Uloli, Moh, and Fikri Setiawan. 2018. *Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Pada Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Poso*, Diss: Universitas Sintuwu Maroso.
- Wicaksono, Bagas. 2021. *Pelatihan Praktek Akuntansi dan Tata Cara Pelaporan Keuangan Koperasi Sesuai dengan PSAK/SAK-ETAP Di Kabupaten Sukoharjo*.
- Widaninggar, Nanda, and Nurshadrina Kartika Sari. 2018. *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Dan Pelaporan Keuangan Kpri Kencana*. Jurnal: Pengabdian Masyarakat Ipteks.